

B.9 Luaran dan Capaian Tridharma

a. Pendidikan dan Pengajaran

1. ***UPPS mendeskripsikan profil dan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI serta selaras dengan visi keilmuan program studi.***

PDIM FEB ULM memiliki [profil lulusan](#) yang dirancang untuk mencetak individu yang kompeten dalam bidang manajemen, khususnya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis lingkungan lahan basah. Profil ini selaras dengan visi keilmuan prodi. [Capaian pembelajaran lulusan \(CPL\)](#) PDIM disusun berdasarkan KKNI level 9, yakni invensi/penemuan, mencakup sikap (integritas, etika, profesionalisme), pengetahuan (teori ilmu manajemen, metodologi kuantitatif, konsep manajemen kepemimpinan strategik, inovasi, serta lingkungan lahan basah), dan keterampilan (analisis data, kebijakan berbasis bukti, evaluasi proyek disertasi).

Metode pembelajaran berbasis kasus (*Case-Based Learning*) dan proyek (*Project-Based Learning*) diterapkan untuk memastikan lulusan memiliki kemampuan analitis dan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. [Hasil tracer study](#) tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa rata-rata 100% lulusan mendapatkan pekerjaan/telah bekerja semua. Kesesuaian pekerjaan rata-rata 100% merasa sesuai dengan keilmuan, karena semua mahasiswa PDIM telah bekerja di sektor strategis masing-masing. Pendapatan rata-rata mahasiswa S3 melebihi Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Selatan. Hal ini mencerminkan daya saing lulusan di pasar kerja sekaligus menunjukkan keberhasilan program studi dalam mendukung capaian pembelajaran dan telah **melampaui standar** yang telah ditetapkan SPMI.

Melalui integrasi antara visi keilmuan, capaian pembelajaran lulusan, dan kontribusi tridharma, PDIM FEB ULM terus berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Narasi ini menggambarkan keselarasan antara desain [kurikulum OBE PDIM berbasis KKNI](#), hasil survei terhadap alumni, dan implementasi tridharma yang mendukung pengembangan lulusan berdaya saing global.

2. UPPS mendeskripsikan tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran program studi.

PDIM melakukan [pengukuran capaian hasil pembelajaran](#) pada setiap semester dengan indikator IPK mahasiswa pada akhir masa studi mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kinerja program studi menunjukkan **rata-rata IPK mahasiswa pada tahun 2023/2024 dan tahun 2024/2025 adalah 3,9 dalam skala 4,0.**

Secara umum **kinerja akademik** mahasiswa PDIM dinilai sudah baik. Rata-rata IPK mahasiswa 3,9 (*cum laude*) dengan lama studi 1 sampai 2 tahun (target 3 tahun atau lebih selesai studi). Kinerja akademik mahasiswa PDIM dalam 2 tahun terakhir (angkatan pertama T.A. 2023 dan angkatan kedua T.A. 2024) ini dinilai sudah sesuai dengan **target** yang ditetapkan, di mana standar masa studi pendidikan Doktor adalah Enam (6) tahun dengan IPK 3,9. Meski demikian dalam rangka mempercepat masa studi mahasiswa terdapat beberapa upaya yang perlu dijalankan seperti perbaikan kurikulum secara berkala, kerjasama dengan pemerintah maupun dunia usaha dan industri (DUDI) untuk program pendidikan mahasiswa, serta perbaikan sarana prasarana pendidikan.

3. UPPS mendeskripsikan hasil intervensi dan penerapan penyesuaian/peninjauan kurikulum untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasar tingkat pemenuhan capaian pembelajaran dan masukan dari para pemangku kepentingan.

[PDIM FEB ULM secara rutin meninjau dan menyesuaikan kurikulumnya](#) setiap empat tahun untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dunia kerja, dan tantangan global, sejalan dengan visi program studi dan **pemangku kepentingan** (*stakeholders*) dengan mengundang alumni, mahasiswa, dosen, pimpinan, dan industri. **Hasil evaluasi** digunakan untuk menyesuaikan struktur kurikulum, termasuk penguatan keterampilan analitik, penguasaan teknologi informasi (TI), dan integrasi konsep keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik lingkungan lahan basah yang menjadi ciri khas program studi. **Penyesuaian** ini juga memperhatikan masukan dari mitra eksternal yang menekankan pentingnya kompetensi dalam analisis data, komunikasi, dan adaptasi terhadap teknologi modern, memastikan lulusan memiliki daya saing tinggi di pasar kerja.

4. UPPS mendeskripsikan hasil penelusuran lulusan, umpan balik pengguna lulusan dan persepsi publik terhadap lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Menurut [hasil survey kepuasan pengguna lulusan](#), posisi lulusan FEB direspon memuaskan dengan rerata skor penilaian rata-rata 85,29% dinilai sangat baik. Pendapat pengguna lulusan terhadap kualitas mahasiswa PDIM rata-rata **sangat baik** dari tujuh komponen yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

5. UPPS melakukan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen.

Evaluasi kinerja dosen PDIM FEB ULM dilakukan untuk menilai kontribusi dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Proses **evaluasi proses pembelajaran** ini menggunakan berbagai instrumen, seperti rubrik penilaian pembelajaran, [survey kepuasan mahasiswa](#), dan dokumen pendukung lainnya. Indikator yang dinilai mencakup kualitas penyampaian materi, metode pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, serta kontribusi dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Data hasil evaluasi ini dianalisis oleh tim [Monitoring dan Evaluasi Internal \(Monevin\)](#) untuk memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan, guna memastikan efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan relevansi kontribusi dosen terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL).

6. UPPS melakukan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja tenaga kependidikan.

Evaluasi kinerja tenaga kependidikan di FEB ULM berfokus pada efisiensi dan kualitas layanan administrasi dalam mendukung kegiatan akademik dan non-akademik. [Penilaian](#) ini mencakup indikator kepatuhan terhadap prosedur, kecepatan penyelesaian tugas, dan tingkat kepuasan *stakeholder internal*, seperti mahasiswa dan dosen. Proses evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data dari [Portal Akademik SIMARI](#). Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang ada, memberikan rekomendasi perbaikan, dan memastikan keberlanjutan layanan administrasi yang optimal untuk mendukung pencapaian visi dan misi fakultas.

7. UPPS mendeskripsikan kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran yang bermanfaat untuk akademik, profesional, dan sosial masyarakat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Dosen PDIM juga memiliki [rekognisi yang kuat di bidang pendidikan dan pengajaran](#), yang mencerminkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dosen PDIM aktif menjadi **narasumber** dalam berbagai kajian dan pelatihan, seperti pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pengembangan produk lokal. Selain itu, para dosen juga terlibat dalam **penyusunan dokumen strategis**, seperti *masterplan* pariwisata dan kebijakan lingkungan hidup. [Kontribusi](#) mereka meliputi kegiatan seperti penyusunan *policy brief*, kajian pertumbuhan ekonomi, serta kajian terkait *green business* dan potensi desa. Dalam bidang akademik, mereka berperan sebagai **narasumber workshop** “Tembus Jurnal Scopus” untuk mendukung publikasi ilmiah berkualitas. Tidak hanya itu, para dosen juga **mendampingi** kegiatan teknis seperti pelaporan pajak PPh 21, serta **memberikan pelatihan** terkait penulisan laporan keuangan dan perencanaan bisnis. Kegiatan ini mencerminkan komitmen dosen dalam memberikan dampak nyata di tingkat akademik, profesional, dan masyarakat luas.

8. UPPS mendeskripsikan prestasi akademik dan non-akademik yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Mahasiswa PDIM telah mencatat berbagai [prestasi](#) yang mencerminkan kemampuan mereka untuk bersaing. Di **bidang akademik**, beberapa **pencapaian** juga sangat membanggakan karena rata-rata mahasiswa-mahasiswi PDIM memiliki IPK 3,9 (*cum laude*). **Prestasi** ini mencerminkan penguasaan mereka terhadap teori dan aplikasi di bidang ekonomi, bisnis, serta manajemen, sekaligus menegaskan komitmen program studi untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Mahasiswa juga menunjukkan keunggulan di **bidang non-akademik** dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Beberapa pencapaian menonjol meliputi mahasiswa-mahasiswi PDIM telah mengikuti seminar nasional dan seminar internasional sebagai kontribusi sosial mereka. **Prestasi** ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi secara aktif dalam berbagai bidang, selaras dengan

visi dan misi program studi untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berdaya saing yang tinggi.

9. UPPS mendeskripsikan rata-rata lulusan dengan masa studi yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Sebagian besar calon lulusan mampu menyelesaikan studi mereka tepat waktu, mencerminkan efektivitas program pembelajaran yang dirancang untuk mendukung kelulusan tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas pendidikan.

10. UPPS mendeskripsikan data lulusan yang berhasil memasuki dunia kerja dan bisnis yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

FEB ULM memiliki memiliki calon [lulusan yang berhasil masuk dunia kerja dan bisnis](#). PDIM sejauh ini telah berhasil memasuki dunia kerja dan bisnis. Pada TS-1, jumlah mahasiswa yang terlacak mendapatkan pekerjaan 100%, karena rata-rata mahasiswa PDIM sudah bekerja semua, baik sebagai akademisi maupun praktisi.

11. UPPS mendeskripsikan lulusan yang bekerja selaras dengan bidangnya yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

FEB ULM telah memiliki calon [lulusan yang bekerja selaras dengan bidangnya](#) sesuai dengan Target Profil Lulusan yang ditetapkan UPPS/PS. Dari keseluruhan lulusan PDIM yang terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja pada TS-1 yaitu sebesar 100%, karena rata-rata semua mahasiswa PDIM bekerja semua.

12. UPPS mendeskripsikan lulusan dengan jangkauan operasi kerja yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

Berdasarkan hasil *tracer study*, persentase calon [lulusan dengan jangkauan operasi kerja PDIM](#) pada [tingkat lokal, tingkat nasional, dan tingkat internasional](#). Telah ada upaya untuk peningkatan persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional dengan mewajibkan setiap mahasiswa memperoleh nilai TOEFL minimal 500, sebelum mendaftarkan untuk mengikuti wisuda.

13. UPPS melakukan survei kepuasan pengguna akan kemampuan kerja lulusan dengan hasil yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi.

PDIM rutin melakukan **survei kepuasan pengguna** untuk mengevaluasi kemampuan kerja lulusan, mencakup etika, kemampuan teknis, komunikasi, dan atribut lainnya. Seluruh langkah diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) untuk memastikan lulusan kompeten secara teknis dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus memenuhi standar mutu perguruan tinggi dan pemangku kepentingan/*stakeholders* (Bappedalitbang Provinsi, Bappelitbang Kabupaten/Kota, Bank Indonesia (BI), OJK, Baznas, DPMPTSP, dan Perbankan).

b. Penelitian

1. UPPS mendeskripsikan kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang penelitian yang bermanfaat untuk akademik, profesional, dan sosial masyarakat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi serta arah perkembangan ekonomi dan bisnis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Pada [bidang penelitian](#) dosen PDIM sepanjang periode 2020-2024, menghasilkan +-100 publikasi ilmiah, termasuk +-15 jurnal internasional bereputasi, +-85 jurnal internasional, +-15 jurnal nasional terakreditasi, +-200 jurnal nasional, dan +-10 prosiding seminar internasional. [Kontribusi dalam bidang penelitian](#) dosen sesuai dengan VMTS serta mendukung perkembangan ekonomi dan bisnis di tingkat lokal hingga internasional. Dosen PDIM **berperan strategis** dalam pengelolaan jurnal, seperti menjadi Ketua Dewan Redaksi Jurnal Ekonomi Pembangunan, editor di Jurnal Wawasan Manajemen (JWM) dan Jurnal Ecoplan, serta *reviewer* nasional dan internasional. Mereka juga berkontribusi sebagai *Chief Editor* dan desain grafis, mendukung kualitas dan diseminasi karya ilmiah. Sepanjang 2024, mahasiswa dan dosen PDIM menghasilkan [luaran](#) +-5 HKI, satu produk bersertifikasi, dan pendampingan UMKM, mencerminkan kontribusi akademik yang sejalan dengan visi institusi untuk memberikan dampak lokal hingga internasional.

2. UPPS melakukan evaluasi proses penelitian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen.

Penilaian kinerja dosen dilakukan dengan melihat **kinerja penelitian** yang dilakukan secara periodik oleh [LPPM](#) melalui moneyv internal sistem [DASIKU](#) dan kinerja [SINTA](#) yang dilaksanakan setiap [triwulan terakhir](#). Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan melalui kegiatan [diseminasi](#) PKM yang dilakukan oleh setiap dosen, presentasi hasil PKM dalam *call paper* nasional atau internasional dan publikasi hasil PKM pada jurnal bereputasi maupun tidak, baik level [nasional](#) maupun [internasional](#).

3. UPPS mendeskripsikan pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan profesional.

Pedoman mengenai hasil luaran penelitian dituangkan dalam [Panduan Penelitian & Pengabdian Masyarakat 2024](#) yang termuat dalam laman <https://lppm.ulm.ac.id/>. Dokumen ini mencakup dasar hukum, tema, skema penelitian (PPDN, PPLN, PKDN, PF, PDWM), dan pengabdian (PDWA). Pedoman menjelaskan tahapan penelitian dari seleksi hingga pelaporan, pendanaan, dan format dokumen yang diperlukan. Fokus utamanya adalah meningkatkan **publikasi ilmiah**, relevansi penelitian, dan kontribusi terhadap masyarakat. Dosen yang tidak memenuhi kewajiban diberi sanksi tertentu. Template dan indikator penilaian disediakan untuk memastikan standar pelaksanaan terpenuhi.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

1. UPPS mendeskripsikan kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pengabdian masyarakat yang bermanfaat untuk akademik, profesional, dan sosial masyarakat sesuai dengan visi dan misi UPPS.

Kontribusi intelektual dalam pengabdian kepada masyarakat di PDIM FEB ULM, tercermin melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat akademik, profesional, dan sosial. [Kegiatan pengabdian masyarakat](#) mencakup pelatihan penerapan *self management*, hingga sosialisasi [ekonomi syariah](#), terdapat [kerja sama internasional](#) antara Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan Novia University (NU) Finlandia dalam pengabdian [kepada masyarakat di Desa Bitahan](#), desa binaan PT. Bumi Rantau Energi (BRE), bentuk kegiatan pengabdian internasional yaitu panelis dalam **Webinar bertajuk "Relocation of the Indonesian Capital: Impacts on the Borneo Economic Zone."** Webinar ini diselenggarakan oleh **Universiti Teknologi**

MARA (UiTM) Sabah Branch, Kota Kinabalu Campus, dan diinisiasi oleh Dewan Perwakilan Mahasiswa UiTM Sabah. **Rekognisi** terhadap kontribusi ini tercatat sebanyak **+5 penghargaan**, yang meliputi peran sebagai narasumber pelatihan di Bappeda Kota Banjarbaru, penguatan kapasitas masyarakat desa di Kecamatan Batu Benawa, hingga pelatihan pemberdayaan kelompok pengrajin. **Pengakuan** ini menunjukkan tingginya apresiasi terhadap upaya pengembangan kapasitas masyarakat yang berbasis keilmuan. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan masyarakat tetapi juga memperkuat hubungan profesional dengan organisasi eksternal, sekaligus mencerminkan komitmen PDIM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi universitas dalam menciptakan dampak positif yang nyata di masyarakat.

2. UPPS melakukan evaluasi proses pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen.

Penilaian kinerja dosen dilakukan dengan melihat **kinerja PKM** yang dilakukan secara periodik oleh [LPPM](#). Kinerja PKM dilakukan melalui kegiatan PKM yang dilakukan oleh setiap dosen, **presentasi** hasil PKM dalam *call paper* nasional atau internasional dan publikasi hasil PKM pada jurnal bereputasi maupun tidak, baik level [nasional](#) maupun [internasional](#).

3. UPPS mendeskripsikan pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan profesional.

Pedoman mengenai hasil luaran pengabdian dituangkan dalam [Panduan Penelitian & Pengabdian Masyarakat 2024](#) yang termuat dalam laman <https://lppm.ulm.ac.id/>. Panduan ini mengatur pelaksanaan Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) untuk menyebarkan hasil penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat dan meningkatkan skor SINTA dosen. Program ini dilakukan oleh kelompok pengusul yang terdiri atas 5-8 dosen, dengan setiap dosen hanya boleh terlibat dalam satu usulan. Luaran program berupa artikel yang dipublikasikan di media massa atau jurnal nasional, dengan ketua pengabdian sebagai penulis utama. **Semua kegiatan wajib mengikuti [seminar nasional Lahan Basah](#) untuk evaluasi.** Pendanaan berkisar Rp5.000.000 hingga Rp8.000.000 per judul, dengan pelaksanaan maksimal satu tahun. Program [pengabdian](#) harus mempunyai *output* barang yang diberikan kepada masyarakat, baik [produk komersil](#) maupun [hasil penelitian](#).

C. Analisis, Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi

Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja VMTS FEB ULM terkategori sangat baik, dibuktikan dengan: (1) Visi FEB mencerminkan visi universitas dan telah menaungi visi keilmuan PDIM; (2) Misi, tujuan, dan strategi FEB searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi ULM; (3) Ada mekanisme yang dilakukan oleh FEB dalam perumusan VMTS dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal; dan (4) Strategi pencapaiannya dilakukan berdasarkan analisis yang sistematis dan dilakukan pemantauan dan evaluasi pada pelaksanaannya.

Capaian kinerja tata pamong, tata kelola, dan kerjasama terkategori baik, didasarkan pada: (1) FEB dan PDIM memiliki struktur organisasi yang lengkap dan dapat menyelenggarakan organisasi secara efektif; (2) Perwujudan *Good University Governance* telah memenuhi lima pilar sistem tata pamong; (3) Komitmen pimpinan untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen; dan (4) Telah dilakukan kerja sama yang dilakukan oleh fakultas dan program studi baik di tingkat nasional maupun internasional.

Capaian kinerja mahasiswa terkategori baik, didasarkan pada: (1) Ada metode rekrutmen, namun dari segi keketatan seleksi masih lemah; (2) Animo calon mahasiswa pada tingkat fakultas secara keseluruhan meningkat, dan untuk PDIM meningkat; (3) Pernah ada mahasiswa asing; (4) Tersedianya layanan kemahasiswaan yang mencukupi; dan (5) Mahasiswa mudah untuk memperoleh akses dan mutu layanan bidang kemahasiswaan.

Capaian kinerja sumber daya manusia terkategori baik, didasarkan pada: (1) Jumlah DTPS PDIM memiliki rasio yang sama dengan jumlah mahasiswa; (2) Kualifikasi akademik dosen telah melebihi standar; (3) Kualifikasi jabatan akademik dosen secara keseluruhan yaitu sebagai [Guru Besar \(60%\) dan Lektor Kepala \(40%\)](#), sehingga dapat diketahui bahwa jumlah dosen lebih dari 100% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap yang memiliki jenjang jabatan akademik lektor kepala dan guru besar; (4) Rasio jumlah mahasiswa PDIM terhadap DTPS berada pada 1:5; (5) Ekuivalensi waktu mengajar DTPS-M rata-rata [14,49 SKS](#); (6) Pengakuan terhadap rekognisi DTPS-PDIM telah unggul dibuktikan dengan jumlah rekognisi pendidikan dan pengajaran, praktik profesional, penelitian dan pengabdian

masyarakat; (7) Penelitian DTPS-PDIM yang relevan dengan Program studi terkategori unggulan; (8) Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan Program Studi terkategori unggul dibuktikan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa; (9) Publikasi ilmiah yang relevan dengan program studi terkategori unggulan dengan total publikasi sebanyak ... publikasi; (10) Jumlah karya ilmiah yang di kutip dalam 3 tahun terakhir telah memenuhi standar unggul dengan jumlah sitasi rata-rata dosen tetap per tahun sebesar ... dari publikasi internasional dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir; (11) Luaran penelitian dan pengabdian DTPS dalam 3 tahun terakhir terkategori unggulan; (15) Ada upaya pengembangan dosen melalui sertifikasi kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan PDIM; (16) Kecukupan dan kualifikasi tendik sangat mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.

Capaian kinerja keuangan, sarpras terkategori sangat baik, didasarkan pada: (1) Investasi untuk penyelenggaraan program studi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah terealisasi sangat baik; (2) Alokasi dana investasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat telakokasi dengan baik; (3) Dana untuk menjamin pencapaian pembelajaran sangat cukup dalam tiga tahun terakhir dan tiga tahun ke depan; (4) Sarpras yang mutakhir tersedia untuk mencukupi dan mudah diakses dalam rangka menjamin pencapaian capaian pembelajaran serta meningkatkan suasana akademik. Dokumen sarana dan prasarana terdokumentasi dengan baik.

Capaian pendidikan untuk FEB dan PDIM terkategori baik didasarkan pada: (1) Ada keterlibatan pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (2) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi; (3) Struktur kurikulum sudah sesuai dengan pencapaian pembelajaran; (4) Telah terpenuhinya karakteristik pembelajaran Program studi yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa; (5) Dokumen RPS tersedia dengan sangat lengkap serta kedalaman dan keluasannya mendukung pencapaian pembelajaran lulusan; (6) Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran berlangsung secara daring (*online*) dan luring (*offline*); (7) Dilakukan pemantauan secara periodik satu tahun sekali melalui audit mutu internal terhadap proses pembelajaran; (8)

Pada proses pembelajaran diikutsertakan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ; (9) Terdapat kesesuaian antara metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran; (10) Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk tutorial dan pemberian tugas secara terstruktur; (11) Pelaksanaan proses pembelajaran selalu dimonitoring dan dievaluasi oleh fakultas melalui UPMF; (12) Mutu pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan dengan menggunakan berbagai macam teknik penilaian seperti observasi, partisipasi, tes tertulis, dan tes lisan; (13) Pelaksanaan penilaian proses pembelajaran berdasarkan pada adanya kontrak rencana penilaian, penilaian berdasarkan kontrak, umpan balik dari mahasiswa, dokumentasi penilaian, prosedur penilaian, pelaporan penilaian, disertai bukti-bukti penilaian; (14) Adanya integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran; (15) Adanya kegiatan yang mendukung suasana akademik yang dilakukan di luar kegiatan pembelajaran yang terprogram; (16) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran baik; (17) Ada analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

Capaian penelitian terkategori baik, didasarkan pada: (1) Penelitian di FEB dilaksanakan berdasarkan pada peta jalan penelitian yang jelas, diikuti oleh dosen, mahasiswa, dan dievaluasi oleh FEB ULM bersama LPPMP dan (2) Adanya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS.

Capaian pengabdian kepada masyarakat (PKM) terkategori baik didasarkan pada: (1) PKM di FEB dilaksanakan berdasarkan pada peta jalan penelitian yang jelas, diikuti oleh dosen, mahasiswa, dan dievaluasi oleh FEB ULM bersama LPMMP; dan (2) Adanya PKM DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Luaran dan capaian Tri Dharma terkategori baik didasarkan pada: (1) Sudah terdapat lulusan; (2) Sudah terdapat IPK lulusan; (3) Adanya prestasi mahasiswa akademik dan non-akademik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional; (4) Sudah dapat mengukur rata-rata masa studi lulusan; (5) Sudah dapat mengukur kelulusan tepat waktu atau tidak; (6) Belum dapat mengukur keberhasilan studi; dan (7) Sudah dapat melaksanakan *tracer study*.

Untuk memaksimalkan proses belajar dan mencapai luaran yang diharapkan, FEB sebagai UPPS dan PDIM senantiasa selalu memantau kinerja dosen lewat Beban Kinerja Dosen (BKD) dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP), kurikulum, silabus dan RPS masing-masing mata kuliah,

catatan maupun diskusi secara verbal dengan kelompok bidang studi, masukan-masukan verbal maupun tertulis dari berbagai pihak tentang kegiatan mahasiswa, dan pertemuan-pertemuan informal dengan mahasiswa tentang berbagai hal yang terkait baik dengan kegiatan akademik formal maupun kegiatan-kegiatan di luar kurikulum formal PDIM.

Analisis Strategi Pengembangan: SWOT Program Studi

PDIM FEB ULM berkomitmen menjadi institusi pendidikan unggul yang relevan dengan kebutuhan global, nasional, dan lokal, dengan pendekatan keberlanjutan sesuai identitas lahan basah universitas. Melalui analisis SWOT, prodi ini mengevaluasi kondisi internal dan eksternal untuk merancang strategi pengembangan yang adaptif terhadap dinamika global. Kekuatan seperti kurikulum berbasis OBE, SDM berkualifikasi tinggi, dan riset unggulan lahan basah mendukung pencapaian VMTS, meskipun tantangan berupa persaingan global dan adaptasi teknologi tetap ada. Peluang seperti dukungan pemerintah dan kerja sama internasional memberikan harapan pengembangan lebih lanjut. Dengan memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, serta memanfaatkan peluang secara strategis, PDIM FEB ULM berpotensi mencetak lulusan kompetitif dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional. Berikut tabel analisis SWOT PDIM FEB ULM:

Tabel 4. Analisis SWOT

Aspek Input				
Komponen	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
VMTS	- Selaras dengan visi dan misi FEB ULM dan ULM - Dibangun secara demokratis dengan melibatkan pemangku kepentingan - Slogan "Waja Sampai Kaputing" memperkuat karakter mahasiswa dan dosen	- Proses identifikasi masukan alumni, mitra, dan <i>stakeholder</i> belum maksimal. - Dinamika global memerlukan visi yang lebih fleksibel dan adaptif	- Standarisasi internasional memberikan arahan untuk perbaikan berkelanjutan - Tren global mendukung pendekatan pembangunan ekonomi berbasis lingkungan	- Perubahan regulasi cepat memaksa pembaruan strategi yang sering - Persaingan dengan program studi lain yang telah menerapkan standar internasional
Mahasiswa	- Sistem pembelajaran transparan melalui SIMARI - Layanan kesehatan dan asuransi tersedia - Mahasiswa diwajibkan mengikuti uji kompetensi sertifikasi profesi	- Keterampilan menulis ilmiah dan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa masih lemah. <i>Tracer study</i> dan <i>user survey</i> memiliki tingkat respons yang rendah - Minat terhadap kegiatan ilmiah (PKM) masih kurang	- Program hibah mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa - Sistem Kampus Merdeka memperluas akses terhadap pembelajaran di luar kampus	- Fasilitas perguruan tinggi lain lebih lengkap untuk kegiatan ekstrakurikuler - Perguruan tinggi asing menawarkan program serupa dengan daya tarik global yang kuat
Sumber Daya Manusia	- Dosen berkualifikasi tinggi (S3, sertifikasi kompetensi, dan keanggotaan profesional) - Pengelolaan kinerja dosen dan staf melalui sistem berbasis SIMARI	- Publikasi di jurnal bereputasi internasional masih rendah - Beberapa dosen belum optimal mengintegrasikan penelitian ke dalam pengajaran - Kompetensi Bahasa Inggris tenaga pendidik perlu ditingkatkan	- Kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri membuka peluang peningkatan kompetensi dosen - Banyaknya tawaran beasiswa studi lanjut untuk jenjang S3.	- Persaingan dosen dalam mendapatkan pengakuan eksternal semakin ketat - Pasar bebas mendorong perguruan tinggi untuk terus bersaing mendapatkan SDM berkualitas.
Kurikulum	- Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) dengan muatan lokal (lingkungan lahan basah) - Penyesuaian kurikulum dilakukan secara berkala berdasarkan masukan stakeholder	- Kurikulum belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan dunia usaha, industri, dan pemerintah - Beban SKS yang besar mempengaruhi orientasi mahasiswa terhadap nilai, bukan proses pembelajaran	- Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga internasional untuk menyelaraskan kurikulum dengan tren global - Dukungan regulasi Kampus Merdeka untuk meningkatkan fleksibilitas pembelajaran	- Perguruan tinggi lain mulai menawarkan program berbasis wawasan lingkungan yang serupa - MBKM membuat lebih banyak mahasiswa outbound dibanding inbound, mempengaruhi kolaborasi antar perguruan tinggi
Pembiayaan dan Sarpras	- Sistem pembiayaan terintegrasi melalui SIMARI dengan prinsip transparansi - Perpustakaan memiliki referensi lengkap dan jaringan kerja sama dengan perguruan tinggi lain - Infrastruktur mendukung pembelajaran <i>hybrid</i>.	- Pengelolaan keuangan terpusat pada universitas membatasi fleksibilitas program studi - Jumlah koleksi digital (<i>e-book</i>, <i>audio</i>, <i>video</i>) perlu ditingkatkan - Sistem K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) perlu diperbaiki	- Peluang mendapatkan dana hibah eksternal dari lembaga pemerintah dan swasta - Kemajuan teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.	- Regulasi pemerintah terkait perangkat lunak asli dapat meningkatkan beban keuangan - Sistem informasi yang tidak kompatibel dengan sistem baru Kemendiknas dapat memperlambat implementasi.

Aspek Proses

Komponen	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
Tata Kelola	• Sistem manajemen berbasis perencanaan, organisasi, dan kontrol • Tata kelola berbasis kolaborasi kolegial	• Belum memiliki akreditasi internasional • Sistem pengelolaan kerja sama belum optimal, terutama dalam realisasi program bersama	• Status ULM sebagai BLU membuka peluang pengembangan otonomi prodi • Dukungan pemerintah terhadap standarisasi internasional mempercepat pengakuan global	• Persaingan antar perguruan tinggi yang lebih dulu meraih akreditasi internasional meningkatkan tekanan pada tata kelola internal.
Penelitian & PKM	• Fokus penelitian pada lingkungan lahan basah menjadi ciri khas unggulan • Kelompok riset dan kajian LKEPD mendorong pengembangan penelitian	• Kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah masih rendah • Motivasi dosen dalam menulis buku atau artikel bereputasi perlu ditingkatkan • Hilirisasi hasil penelitian belum optimal.	• Hibah penelitian dari pemerintah maupun swasta memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset • Kolaborasi penelitian interdisipliner dengan institusi luar negeri membuka cakrawala baru.	• Kompetisi jurnal internasional semakin ketat • Potensi pencurian ide dan hasil penelitian tanpa perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Aspek Output

Komponen	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
Lulusan	• <i>Tracer study</i> memudahkan evaluasi kinerja lulusan • Alumni terorganisasi dalam IKA untuk menjembatani kerja sama dengan prodi • Lulusan didorong untuk memiliki sertifikasi kompetensi tambahan	• Relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja masih perlu ditingkatkan • Partisipasi alumni sebagai mentor atau dosen luar biasa masih perlu dimaksimalkan	• Kampus Merdeka mendorong lulusan lebih kompetitif dengan 8 bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) • Kerja sama internasional memberikan perspektif global untuk lulusan.	• Kompetisi pasar kerja global semakin ketat, menuntut standar kompetensi yang lebih tinggi • Sertifikasi industri semakin menjadi syarat mutlak di dunia kerja.

Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

PDIM telah mengimplementasikan VMTS melalui rencana kerja, kurikulum berbasis OBE, dan kegiatan Tridharma. Sebanyak 100% dosen telah bersertifikasi profesi, dan seluruh dosen memiliki kompetensi keilmuan spesifik serta keanggotaan profesional. Untuk mendukung peningkatan capaian VMTS, dirumuskan strategi dinamis, meliputi: (1) Meningkatkan kualitas lulusan, penelitian, dan PKM; (2) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan metode pembelajaran; (3) Menjalin kerja sama berkelanjutan dengan stakeholders dalam dan luar negeri; (4) Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengelolaan prodi; (5) Mengintensifkan monitoring dan evaluasi kinerja, serta partisipasi aktif civitas akademika. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompetitif dan berdaya saing global, sejalan dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

FEB dan PDIM ULM terus melakukan perbaikan dan pengembangan melalui kegiatan berikut:

- 1) **Peningkatan kualitas akademis dan nonakademis lulusan**, antara lain: (a) Peningkatan kualitas penerimaan mahasiswa baru, (b) Peningkatan relevansi Kurikulum Kampus Merdeka dan metode pembelajaran yang sesuai dengan ilmu manajemen berwawasan lingkungan lahan basah dan *market demand* (kebutuhan pasar), (c) Peningkatan peran dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir dalam kegiatan akademik dan ko-kurikuler mahasiswa, (d) Peningkatan jumlah dosen tamu dalam acara *stadium general* dari para pakar, pebisnis, dan alumni untuk memberikan bekal pada mahasiswa tentang kehidupan pasca kampus sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang baik setelah lulus dan wawasan yang luas dan (e) Peningkatan partisipasi alumni dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, penyampaian informasi, dan sosialisasi peluang kerja.
- 2) **Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian**, antara lain: (a) Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dengan mengikutsertakan dalam *workshop* penulisan proposal dan seminar, (b) Pembentukan lembaga kajian agar penelitian selaras dengan payung riset yang telah ditetapkan dan berkualitas serta mampu memberikan dan meningkatkan pengayaan bahan kajian dalam pembelajaran, dan (c) Peningkatan kemampuan penelitian dosen dengan menyelenggarakan

workshop atau pelatihan dan seminar terkait isu-isu terkini di bidang ekonomi pembangunan berkelanjutan.

- 3) **Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat**, antara lain: (a) Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat dengan kerjasama secara berkelanjutan dengan mitra masyarakat produktif di bidang digital ekonomi dan wirausaha muda berbasis wawasan lingkungan lahan basah serta pembentukan desa binaan, (b) Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat, baik dengan dana mandiri dan hibah kompetitif dari DRTPM, BRIN dan institusi lain dan (c). Peningkatan kegiatan diseminasi hasil pengabdian masyarakat sehingga mampu meningkatkan dalam bentuk *prosiding* atau jurnal pengabdian.
- 4) **Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) PDIM**, antara lain: (a) Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi Profesor dengan mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang akademik Guru Besar, (b) Peningkatan kesempatan untuk melanjutkan program *post doctoral* di luar negeri, dan (c) Penyelenggaraan seminar, pelatihan, dan *workshop* untuk meningkatkan kompetensi dosen berkaitan dengan publikasi dan kebaruan IPTEKS.
- 5) **Peningkatan kualitas dan perbaikan metode pembelajaran**, antara lain: (a) Peninjauan dan evaluasi kurikulum secara berkala untuk mengikuti perkembangan IPTEKS dan dinamika *stakeholders*, (b) Peningkatan sistem penjaminan mutu PDIM (pembelajaran, pelayanan akademik, dan laboratorium) dengan mengacu pada sistem penjaminan mutu Perguruan Tinggi, dan (c) Peningkatan kualitas dan kuantitas media dan sumber belajar berbasis teknologi informasi (berbasis *e learning*, pembuatan web interaktif prodi, upgrade *hardware* dan *software* untuk kebutuhan laboratorium; menambah koleksi jurnal, buku, *e-book*, *e-journal*).
- 6) **Peningkatan kerjasama** yang sudah berjalan, baik wilayah lokal, nasional, dan internasional, serta rekognisi. Selain itu, sebagai program berkelanjutan FEB ULM dapat membuka pusat kajian pengembangan Ilmu Manajemen berbasis lingkungan lahan basah dengan berorientasi pada aspek digital ekonomi dan lingkungan yang memfasilitasi kegiatan program studi.

BAB III

PENUTUP

Dokumen Evaluasi Diri (DED) PDIM FEB ULM ini telah diupayakan dengan seefektif dan seefisien mungkin dengan melibatkan pihak pimpinan dan pemangku kepentingan. Tim penyusun mengucapkan terima kasih atas saran dan masukan yang berharga. Melalui DED ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang kondisi riil pada PDIM FEB ULM. Evaluasi diri ini juga menjadi ajang evaluasi terhadap kinerja Program Studi, FEB ULM, dan Universitas.

Kemitraan dan *stakeholder* yang telah dijalin, baik secara internal maupun eksternal harus terus digalang dan diperluas, sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap seluruh civitas akademika, terutama ditujukan kepada para mahasiswa dan dosen yang nantinya akan berjuang demi masa depan mereka.

Dengan adanya DED ini, para pendidik dalam hal ini para dosen juga harus mampu memberikan layanan pembelajaran yang prima dan terarah kepada semua mahasiswa. Tenaga kependidikan juga memiliki andil untuk menempatkan diri sebagai pelayan para mahasiswa sehingga para mahasiswa/i merasa terayomi saat mereka melaksanakan perkuliahan di PDIM ini.

Dengan mengucapkan syukur, DED ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan–pertanyaan yang berkaitan dengan tuntutan dari LAMEMBA sesuai dengan data dan fakta yang ada pada Universitas, FEB ULM dan Program Studi yang telah dijabarkan dengan apa adanya. Diharapkan pihak LAMEMBA dapat memberikan masukan yang berarti guna pengembangan dan peningkatan status akreditasi PDIM FEB ULM kedepannya. Generasi penerus bangsa memerlukan dasar pijakan yang kuat, dan semuanya itu dimulai dari pendidikan dan lebih khusus lagi pada tingkatan perguruan tinggi.

LAMPIRAN

1. [Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi](#)
 - [Statuta ULM](#)
 - [SK Pendirian PDIM](#)
 - [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\) ULM](#)
 - [Rencana Strategis ULM](#)
2. [Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama](#)
 - [Susunan Organisasi dan Tata Kerja \(SOTK\) ULM](#)
 - [Dokumen Manajerial terkait *Good University Governance*](#)
 - [Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\)](#)
 - [Rekap Kerjasama](#)
 - [Survei Kepuasan Kerjasama](#)
3. [Kriteria 3: Mahasiswa](#)
 - [Profil Mahasiswa](#)
 - [SOP Pengajuan Beasiswa dan Magang](#)
 - [SOP Layanan dan Fasilitas Kemahasiswaan](#)
 - [Konsultasi Bimbingan Akademik dan Tugas Akhir \(Pedoman Akademik\)](#)
 - [Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru](#)
 - [Pedoman Pengembangan Kompetensi Mahasiswa](#)
 - [Pedoman Non-Akademik Mahasiswa](#)
4. [Kriteria 4: Sumber Daya Manusia](#)
 - [Data Profil Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan](#)
 - [Data Profil Dosen Tidak Tetap](#)
 - [Dokumen *People Planning and Development* Dosen dan Tenaga Kependidikan](#)
 - [Dokumen tentang Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan](#)
5. [Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana](#)
 - [Dokumentasi Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana Baik Fisik Maupun Virtual](#)
 - [Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan](#)
 - [Laporan Realisasi Keuangan Tahunan](#)
6. [Kriteria 6: Pendidikan](#)
 - [Capaian Pembelajaran dan Kurikulum PDIM](#)
 - [Dokumen Kurikulum](#)
 - [Pedoman Akademik Mahasiswa](#)
 - [Dokumen Hasil Pembahasan Kurikulum dengan Semua Pemangku Kepentingan \(Pimpinan, UPPS, Dosen PS, Mahasiswa, Alumni, Industri\)](#)
 - [Dokumen Hasil Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum](#)
 - [Dokumen Jaminan Pembelajaran](#)

- [Dokumen Hasil Pengukuran Capaian Pembelajaran](#)
 - [Dokumen *Tracer Study* dan *Survey* Pemangku Kepentingan](#)
7. [Kriteria 7: Penelitian](#)
- [SK/ST Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen PDIM](#)
 - [Dokumen Keterlibatan Dosen pada Penelitian Sesuai Bidang Ilmu](#)
 - [Dokumen Keterlibatan Dosen pada Penelitian dengan Industri](#)
 - [Dokumen Sumber Pendanaan Penelitian](#)
 - [Bukti Hasil Penelitian Digunakan untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar](#)
8. [Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat](#)
- [SK/ST Keterlibatan Mahasiswa dalam PKM Dosen PDIM](#)
 - [Dokumen Keterlibatan Dosen pada PKM Sesuai Bidang Ilmu](#)
 - [Dokumen Keterlibatan Dosen pada PKM dengan Industri](#)
 - [Dokumen Sumber Pendanaan PKM](#)
 - [Bukti Hasil PKM Digunakan untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar](#)
9. [Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma](#)
- [Dokumen Hasil Pembahasan, Pengembangan, Evaluasi Kurikulum PDIM](#)
 - [Dokumen Hasil Pembahasan Kurikulum dengan Semua Pemangku Kepentingan \(Pimpinan UPPS, dosen PS, Mahasiswa, Alumni, Industri\)](#)
 - [Dokumen Hasil Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum](#)
 - [Dokumen Rekognisi Hasil Pendidikan dan Pengajaran](#)
 - [Dokumen *Tracer Study* dan *Survey* Pemangku Kepentingan](#)
 - [Dokumen Rekognisi Hasil dari Penelitian dan PKM](#)
 - [Dokumen Penelitian dan PKM yang Menghasilkan *Output* dan *Outcome*](#)
 - [Dokumen Pemanfaatan Intelektual Hasil dari Penelitian dan PKM](#)